# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah kegiatan yang meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan cara yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab 2 ayat 3 yang berbunyi: Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi bangsa yang demokratis serta bertanggung jawab.[[1]](#footnote-1)

Pendidikan merupakan sifat terpenting menciptakan SDM (sumber daya manusia) untuk berperilaku lebih baik. Semakin baik pendidikannya, semakin baik pula SDM (sumber daya manusia) dan sebaliknya. Pendidikan merupakan faktor terpenting namun tidak mudah untuk mencapai dan menikmati hasilnya dikarenakan pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Pendidikan adalah pekerjaan yang berkelanjutan dalam mengembangkan potensi siswa agar mampu mempersiapkan tantangan dimasa depan. Ini merupakan proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan, hal ini perlu adanya kepala madrasah bertanggung jawab segala sesuatu yang akan terjadi dilembaga pendidikan sehingga tujuan pendidikan nasional dapat berjalan dengan baik.

Kepala madrasah adalah pemimpin lembaga pendidikan yang berpengaruh yang bisa bertanggung jawab segala sesuatu yang terjadi dilembaga pendidikan tersebut, dengan adanya kepala madrasah akan memudahkan proses belajar mengajar yang ada di madrasah. Menurut Hikmat, kebijaksanaan kepemimpinan dapat diartikan sebagai kualitas kepemimpinan dan merupakan bentuk konkret bagi jiwa pemimpin, seperti karakter kompeten, berwibawa, cerdas dan mempengaruhi orang lain agar bisa melakukan tugas sesuai dengan tujuan.[[2]](#footnote-2)

Kepala madrasah harus mampu mempengaruhi pengajar dan staf di madrasah yang menjalankan aktivitas-aktivitas akademik dan non akademik, kepala madrasah juga harus bisa bertanggung jawab atas layanan pelatihan, administrasi madrasah untuk pengembangan guru maupun staf di madrasah dan juga bisa menjadi supervisor bagi madrasah. Hal tersebut akan lebih mudah jika tuntutan dari pimpinan lembaga yang menginginkan guru untuk mendorong kinerja yang lebih efektif dan efisien.

Faktor yang bisa mempengaruhi kinerja seorang guru, seperti halnya keterampilan, kemampuan guru, kurang memadai sarana dan prasarana, sumber dan media belajar dalam pembelajaran. Dalam peingkatkan kinerja seorang guru bukan hanya tentang mengikuti seminar, pelatihan, *workshop* atau memperoleh gelar sarjana dan passcasarjana, tetapi kepala madrasah juga harus memperhatikan hal-hal yang penting seperti peningkatan kedisiplinan, pemberian motivasi dan bimbingan, memberi penghargaan kepada guru yang berhasil dan melaksanakan supervisi secara rutin.

Kepala madrasah bertanggung jawab karena sebagai pimpinan madrasah perlu mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru dengan adanya strategi akan memudahkan kepala madrasah untuk melaksanakan tugasnya, sehingga memudahkan kepala madrasah dalam mencapaikan sebuah tujuan dari madrasah tersebut karena strategi merupakan kunci sukses dalam mencapaikan tujuan madrasah tersebut. Strategi ini merupakan upaya sistematis pengelola lembaga untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan secara memfokuskan kinerja guru agar madrasah dapat berjalan dengan lancar.

Berbagi strategi yang dapat di gunakan oleh kepala madrasah dalam menaikkan kinerja guru. Menurut Raihani dalam meningkatan kinerja guru, pengelola madrasah merumuskan strategi dan menyusun program seperti halnya strategi prakondisional, layanan prima, akademik, non-akademik, pendukung dan evaluatif.[[3]](#footnote-3) Kepala madrasah ini yang akan menentukan madrasah tersebut akan maju atau mundur, tetapi kepala madrasah tidak hanya bisa berjalan sendiri dan perlunya warga madrasah dalam melaksanakan tugas yang telah disepakati bersama-sama.

Kepala madrasah dapat mempengaruhi kualitas, tanpa adanya kepala madrasah yang bijak maka proses peningkatan kualitas tidak dapat dilaksanakan dan diimpikan. Keunggulan pengaruh kepala madrasah tidak hanya dalam bentuk pengajaran tetapi lebih sebagai insentif atau pemicu yang dapat menginspirasi guru dan staf untuk secara optimal mengembangkan inisiatif dan kreativitasnya untuk meningkatkan kinerja.[[4]](#footnote-4)

Tentu guru yang baik setiap guru memiliki motivasi mengajar. Loyalitas pendidik dan keterampilan, kemampuan pimpinan madrasah untuk mengarahkan organisasi diperlukan dalam setiap prosesnya. Kinerja guru dapat berdampak sekali terhadap kualitas pendidikan disertai sarana dan prasarana yang memadai. Kinerja guru bisa dipahami yakni sebagai nilai positif dari seluruh proses aktivitas kerja untuk mengwujudkan tujuan pendidikan nasional melalui aktivitas pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Kepala madrasah menerapkan berbagai strategi dan pedoman dalam peningkatan aktivitas guru dan mengembangkan sumber daya manusia di dalam lingkungannya seperti perencanaan apa yang di lakukannya, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan seorang pemimpin madrasah merupakan dengan melatih melakukan keefektifan para guru, melaksanakan pengawasan terhadap kinerja guru, mengevaluasi proses dan hasil kerja guru. Kinerja guru merupakan sesuatu perilaku yang akan diimplementasikan oleh seorang guru yang akan ditugaskan dalam membimbing, mengajar, melatih siswa dalam proses belajarnya. Kualitas kinerja guru sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan oleh sebab itu akan menentukan hasil pendidikan itu berhasil atau tidaknya. Karena guru ini paling sering bertemu dengan siswa. Jika guru tidak bisa melakukan tugasnya dengan baik sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Hal tersebut sangat berpengaruh kualitas madrasah tersebut.

Guru merupakan salah satu guru yang sangat dibutuhkan di madrasah, dikarenakan guru sangat berperan penting dalam pembelajaran yang ada dilingkungan madrasah, tanpa ada seorang guru di madrasah sulit menjalakan kegiatan proses belajar mengajar yang ada di madrasah tersebut, tugas utama seorang guru merupakan mendidik dan mengajar siswa dan sasaran pembelajaran diperoleh secara optimal. Menurut Kunandar, guru yang profesional merupakan guru yang mengetahui dirinya sendiri. Dialah yang dipanggil untuk mengikuti siswa atau dalam pembelajaran siswa tersebut. Guru terus menerus harus memikirkan cara pemebelajaran kedepannya.[[5]](#footnote-5)

Guru selalu di tuntut untuk selalu bisa agar memfasilitasi proses belajar mengajar di kelas, karena guru khususnya mencerdaskan anak bangsa, seperti yang sering terjadi masalah guru merupakan kekurangan media pendidikan, penghargaan, kesejahteraan dan lain sebagainya. Maka dari itu, upaya dalam meningkatkan guru tidak selalu berkembang dengan baik atau lancar dikarenakan adanya pengaruh dari berbagai faktor yang ada. Harus ada komunikasi yang baik antara kepala madrasah dengan para guru dan staf lainnya.

Berdasarkan pengamatan dan studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti, kepala madrasah mengetahui bagaimana merencanakan program kerja untuk memperhebat kemampuan dan membimbing output personal madrasah agar sejalan dengan yang diharapkan madrasah. Kepala madrasah menetapkan program kerja yang meliputi pengelolaan dan pengembangan seluruh aspek kurikulum siswa, sarana prasarana, hubungan masyarakat, kompetensi guru dan tenaga administrasi pendidikan agama. Sehingga bertujuan peneliti ingin untuk berbagi tentang kelebihan-kelebihan dan keunggulan-keunggulan serta yang berbeda di MAN 1 Mojokerto dengan madrasah lainnya, sehingga bisa menjadi madrasah unggulan dan juga bisa dijadikan motivasi untuk madrasah lainnya.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto memliliki akreditasi “A” terletak di jalan No. 38 Desa/ Kelurahan Awang-Awang Kecapatan Mojosari Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Madrasah tersebut memiliki tempat geografis yang strategis, dikarenakan berada di jalan raya yang sering dilewati oleh masyarakat dari Mojosari ke Pacet, Mojosari ke Bangsal Mojosari ke Ngoro, Mojosari ke Krian/Prambon, Mojosari ke Dlanggu dan Mojosari ke Trawas/Pungging. Jika dilihat dari posisi letaknya MAN 1 Mojokerto ini dekat beberapa kecamatan, kemudian memudahkan siswa dalam menuju kelokasi tersebut. Berkat kondisi geografis yang sangat strategis, mudah untuk meningkatkan jumlah peminat. Alumni Madrasah tersebut setiap tahun melanjutkan studinya di Universitas Negeri dan di Universitas Swasta. Ada Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto merupakan pelayanan bagi siswa yang mempunyai potensi atau bakat sesuai dengan kemampuannya. Program tersebut menawarkan peluang kepada siswa yang memiliki keterampilan cepat belajar untuk menyiapkan studinya di MAN 1 Mojokerto selama 2 (dua) tahunan saja.

Pada tahun 2020, Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto diberikan kesempatan atau predikat menjadi Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan yang merupakan program Kementerian Agama Republik Indonesia. Program lanjutan ini benar-benar menawarkan informasi tambahan termasuk bi-lingual, pemahaman kitab kuning, program tahfidz dan pengajaran pesantren lainnya.

Gambaran yang mengenai guru yang berada di MAN 1 Mojokerto sudah banyak yang sudah bersertifikat dan mengajar di bidangnya sendiri. Guru-guru di MAN 1 Mojokerto bukan lulusan S.1 saja tetapi juga sudah ada yang lulusan S.2 dan S3. Dalam hal ini kepala madrasah lebih mudah untuk meningkatkan kinerja guru di madrasah agar lebih baik lagi.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti ingin melakukan kajian terhadap manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala madrasah merupakan pemimpin madrasah senantiasa mempunyai strategi yang tepat, sehingga guru termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan memperhatikan keadaan yang ada di MAN 1 Mojokerto, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto Jawa Timur.

## **Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Mojokerto?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Mojokerto?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Mojokerto?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisiskan manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Mojokerto.
2. Untuk menganalisiskan pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Mojokerto.
3. Untuk menganalisiskan evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Mojokerto.

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Memberikan informasi yang jelas tentang manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.
3. Memberikan dan memperkaya pembaca dengan informasi dan khazanah ilmiah serta dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang mempelajari topik terkait.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi Madrasah MAN 1 Mojokerto

Tujuan dari hasil penelitian ini adalah memberikan informasi dan membantu pihak madrasah untuk meningkatkan kinerja guru.

1. Bagi Kepala Madrasah MAN 1 Mojokerto

Menambah pengetahuan dan informasi bagaimana manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Mojokerto. Hal ini juga memberikan insentif untuk meningkatkan moral para pemimpin madrasah agar dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

1. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumber tambahan bagi para guru untuk perbaikan efektifitas, kedisiplinan dan motivasi guru untuk menunjang kualitas pembelajaran siswa.

1. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih siswa dalam menerapkan disiplin belajar dalam kegiatan seharinya untuk mencapai keberhasilan belajar yang lebih optimal.

1. Bagi Kampus IKHAC

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tolak ukur penilaian kelembagaan agar dapat menjalankan manajemen strategi kepala madrasah sesuai menggunakan mekanisme yang baik dan benar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Institut Pesantren KH. Abdul Chalim sebagai salah satu referensi bagi civtas kampus dan dapat menjadikan permasalahan manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Mojokerto.

## **Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Penelitian terdahulu bisa dijadikan menjadi sumber referensi bagi peneliti yang melakukan sebuah penelitian. Pada tabel berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

| **No.** | **Nama peneliti, Tahun dan Sumber** | **Persamaan** | **Perbedaan** | **Orisinalitas** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Tasbikhiyah, 2022, Tesis | Sama-sama meneliti tentang manajemen strategi | 1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Insan Mulia Kabupaten Cerebon. 2. Fokus penelitian ini pada peningkatan kompetensi lulusan. | Menjelaskan tentang manajemen strategi dalam peningkatan kompetensi lulusan dilakukan dengan baik untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan jangka panjang yayasan yaitu 1.000 lulusan kuliah di luar negeri pada tahun 2028. |
| 2. | Muhammad Fadhil, 2021, Tesis | Sama-sama meneliti tentang manajemen strategi kepala madrasah | 1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pekanbaru 2. Fokus penelitian ini pada dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. | Menjelaskan tentang manajemen strategi menggunakan 4 fungsi manajemen, implementasi manajemen strategi menggunakan 3 komponen, faktor pendukung dan faktor penghambat. |
| 3. | Akhmad Fauzi 2021, Tesis | Sama-sama meneliti tentang strategi kepala madrasah | 1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Tahfizh Alam Qur’an Kabupaten Ponorogo. 2. Fokus penelitian ini pada menciptakan budaya religius. | Menjelaskan tentang strategi perencanaan: assesmen lingkungan internal-eksternal, perumusan visi, misi, rencana kerja tahunan dan menengah. strategi pelaksanaan: pembentukan struktur dan pembagian job, supervise, bimbingan tugas, riwed dan evaluasi strategi: musyawarah dengan rutin. |
| 4. | Ahmad Baihaqi, 2019, Tesis | Sama-sama meneliti tentang manajemen strategi | 1. Lokasi penelitian ini di laksanakan di MTs Negeri 6 Ponorogo. 2. Fokus penelitian ini pada pengembangan madrasah. | Menjelaskan tentang pelaksanaan berwawasan lingkungan sudah terlaksana dengan merubah visi misi yang mendukung pengelolaan lingkungan dan kegiatan evaluasi pendidikan. |
| 5. | Faiz Auliya Rohman, 2018, Tesis | Sama-sama meneliti tentang manajemen strategi | 1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Mambul ‘Ulum Sumenep Madura 2. Fokus penelitian ini pada mutu pendidikan | Menjelaskan tentang untuk mengimbangi perkembangan globalisasi, memiliki kemampuan tinggi untuk mengubah diri, memiliki daya saing, mampu bersaing dengan cara sehat. |

Dari tabel diatas, penelitian yang relevan di deskripsikan sebagaimana paparan dibawah ini:

1. Tesis Tasbikhiyah, 2022, Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Kompotensi Lulusan di SMK Bina Insan Mulia Kabupaten Cerebon, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Istitut Agama Islam Bunga Bangsa Cerebon. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus dan metode non-probability sampling, teknik pengumpulan data purposive sampling dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis manajemen strategik dalam peningkatan kompetensi lulusan di SMK Bina Insan Mulia Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Strategi dirumuskan dengan bantuan analisis lingkungan melalui definisi visi dan misi, tujuan, strategi dan pedoman; 2) Implementasi strategi dilakukan dengan menetapkan program unggulan, anggaran, dan rencana aksi yang lebih baik untuk setiap daerah; 3) Evaluasi dan pengendalian strategi dilakukan dengan cara menilai hasil berdasarkan karakter peserta didik dan kompetensi peserta didik yang nilai UN/US di atas KKM dan yang 95% melanjutkan ke perguruan tinggi, evaluasi terhadap kinerja seorang guru dan kinerja penilaian, evaluasi dan langkah-langkah pengendalian kepala madrasah dan evaluasi kinerja analitis.
2. Tesis Muhammad Fadhil, 2021, Implementasi Manajemen Strategi Kepala Madrasah Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Metode penelitian ini menggunakan data penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen strategi kepala madrasah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di MAN 1 Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Manajemen strategis kepala madrasah menggunakan empat fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi; 2) Implementasi manajemen strategis dengan menerapkan tiga bagian: formulasi, implementasi dan evaluasi; 3) Faktor Pendukung: Pimpinan Madrasah memiliki visi dan misi untuk internasionalisasi, tenaga pendidik dan tenaga pengajar sesuai dengan bidangnya, lulusan terbaik di bidangnya, infrastruktur pendukung, kerjasama tim yang solid, komitmen pengelolaan program; 4) Faktor penghambatnya antara lain teknologi yang selalu berubah, infrastruktur yang tidak murah, sumber daya manusia yang kurang mendukung, kerjasama antar pihak di luar madrasah yang belum maksimal, serta publikasi madrasah yang belum tertata.
3. Tesis Akhmad Fauzi, 2021, Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Budaya Religius di MTs Tahfizh Alam Qur’an Desa Winong, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Istitut Agama Islam Negeri Ponorogo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitataif, metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan *purposive* dengan teknik *snowball sampling.* Informan kunci yaitu kepala madrasah, bag. Kurikulum, bag. Kesiswaan, bag. Ibadah, bag. Bahasa dan siswa. Tujuan dari penelitian ini 1) untuk menganalisis strategi perencanaan kepala madrasah dalam mengwujudkan budaya religius; 2) untuk menganalisis strategi pelaksanaan kepala madrasah dalam mengwujudkan budaya religius; 3) untuk menganalisis evaluasi kepala madrasah dalam mengwujudkan budaya religius. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Strategi perencanaan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah meliputi pengkajian lingkungan internal dan eksternal, perumusan visi dan misi, rencana kerja tahunan madrasah dan penyusunan rencana kerja jangka menengah; 2) Strategi kepala madrasah meliputi pengorganisasian pelaksanaan organisasi yang dilakukan oleh kepala madrasah melalui pembuatan struktur dan pembagian uraian tugas, pemeriksaan, nasihat teknis dalam pelaksanaan tugas, serta kompensasi dan hukuman; 3) evaluasi kepala madrasah meliputi musyawarah yang dilakukan secara rutin yaitu musyawarah bulanan, semesteran dan penyusunan evaluasi dari madrasah EDM.
4. Tesis Ahmad Baihaqi, 2019, Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 6 Ponorogo, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan studi kasus. Informan kunci yaitu tim Adiwiyata madrasah, kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, humas madrasah, guru, karyawan dan siswa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen strategi dalam pengembangan madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 6 Ponorogo. Hasil penelitian ini menujukan bahwa: 1) Implementasi kepedulian lingkungan dilakukan melalui perubahan visi dan misi untuk mendukung pengelolaan lingkungan, dan dana dialokasikan pada program Adiwiyata untuk menjaga dan mengelola lingkungan madrasah. Kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan melalui pengintegrasian topik materi informasi terkait lingkungan hidup, kegiatan lingkungan partisipatif dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah, pengelolaan lingkungan hidup dan perumahan yang baik; 2) Kegiatan asesmen pendidikan lingkungan yang dilakukan sebagai bagian dari program Adiwiyata membantu meningkatkan kesadaran dan kepedulian seluruh warga MTs untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
5. Tesis Faiz Auliya Rohman, 2018, Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Di Yayasan Mambaul ‘Ulum Sumenep Madura, Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan kunci yaitu kepala sekolah, komite, guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Alasan peningkatan mutu pendidikan adalah untuk mengikuti perkembangan globalisasi, memiliki kapasitas perubahan yang tinggi baik dalam pendidikan maupun pemikiran, daya saing dan daya saing yang sehat; 2) Manajemen strategis difokuskan pada implementasi yang dilakukan dengan memperhatikan lingkungan internal dan eksternal. perumusan strategi melalui perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan; Implementasi strategi pembelajaran melalui BHTQ, Bulughul Maram dan IKT; Evaluasi dan pemantauan strategi dan evaluasi kurikulum dan sumber daya; 3) aspek problematis yaitu tenaga pengajar, integrasi kegiatan pengajaran yang masih bersifat personal, rendahnya tingkat belajar siswa akibat globalisasi dan teknologi yang semakin maju.

## **Definisi Istilah**

1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah suatu sistem dari komponen-komponen yang saling berhubungan, saling mempengaruhi dan bekerja sama menuju suatu tujuan. Komponen pertama terdiri dari perencanaan strategi dan unsur-unsur yang terdiri dari visi, misi, tujuan dan strategi utama madrasah. Yang kedua adalah perencanaan operasional yang meliputi bagian sumber daya operasional dan tujuan fungsi administrasi berupa fungsi organisasi, seperti fungsi pelaksanaan, fungsi pengendalian dan evaluasi.

1. Meningkatkan

Meningkatkan merupakan proses penambahan sesuatu atau kesepakatan yang menunjukkan sesuatu yang diharapkan, kemudian bisa membantu kemajuan, pemahaman keterampilan dan kemampuan lebih baik lagi dari sebelumnya.

1. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil dari pekerjaan yang memperlihatkan kesanggupan dan kompetensi guru untuk menunaikan tugas mengajar di madrasah, antara lain membuat program pembelajaran untuk memberikan pemebelajaran dan menilai pembelajaran sesuai tujuan dan standar pendidikan nasional.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), l3. [↑](#footnote-ref-1)
2. Hikmat, *Manajemen Pendidikan,* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 49. [↑](#footnote-ref-2)
3. Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif,* (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cererlang, 2010), 184. [↑](#footnote-ref-3)
4. Syaiful Sagala, *Manajmen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 128. [↑](#footnote-ref-4)
5. Kunandar, *Guru Profesional: Implemtasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Serifikat Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 48. [↑](#footnote-ref-5)